

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai simpulan dan saran dari hasil penelitian. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan *Analisis Makna Konotasi dan Denotasi pada Teks Puisi Karya Siswa Kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar*. Saran berisi sumbangan pikiran peneliti berdasarkan hasil penelitian.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian analisis makna konotasi dan denotasi pada teks puisi karya siswa kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Makna Konotasi yang sering muncul di puisi karya siswa kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar terdapat 57 makna konotasi dengan jumlah 30 siswa. Makna konotasi sendiri dapat diartikan sebagai makna bukan sebenarnya, tergantung pandangan dan perasaan seseorang bagaimana seseorang menilai makna tersebut. Salah satu upaya agar seseorang mampu memahami sebuah puisi adalah dengan cara mengetahui dan memahami kata yang termasuk makna denotasi dan konotasi dengan baik. Judul puisi yang terdapat makna konotasi, antara lain: 1) Tanpa Letih, 2) Untuk Bapak dan Ibu, 3) Alamku, 4) Rindu Sahabat, 5) Sahabat, 6) Doaku untuk Bumiku, 7) Esok Hari, 8) Sekolah Tempatku Menimba Ilmu, 9) Tangisan Air Mata Bunda, 10) Ibu, 11) Rasa dalam Diam, 12) *You're My Friend*, 13) Bumi Terluka, 14) Hujan Terus Berderai, 15) Waktu yang berlalu, 16) Sekolahku, 17) Sahabat, 18) Siapakah Engkau Corona, 19) Malam, 20) Sahabat Sejatiku, 21) Sebutir Debu, 22) Atlet, 23) Terpuruk, 24) Aku Terjebak, 25) Penjaga Alamku, 26) Tanah Airku, 27) Inilah Peradilan, 28) Corona Menjajah Negeriku, 29) Mimpi dan Cita, 30) Senja.
2. Makna Denotasi yang sering muncul di puisi karya siswa kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar terdapat 33 makna denotasi dengan jumlah 30 siswa. Makna Denotasi sendiri dapat diartikan sebagai makna sebenarnya. Denotasi juga dapat diartikan secara nyata. Nyata yang dimaksud adalah secara harfiah, makna yang sesungguhnya. Seperti halnya ada seseorang

yang mengucapkan kata ‘ayam’ maka yang dimaksud dengan ucapan ‘ayam’ tersebut adalah konsep mengenai ‘ayam’, seperti berkaki dua, memiliki bulu, memiliki ekor, dan lain-lain. Judul puisi yang terdapat makna denotasi, antara lain: 1) Tanpa Letih, 2) Untuk Bapak dan Ibuku, 3) Alamku, 4) Rindu Sahabat, 5) Malam, 6) Sebutir Debu, 7) Atlet, 8) Terpuruk, 9) Aku Terjebak, 10) Penjaga Alamku, 11) Inilah Peradilan, 12) Mimpi dan Cita, 13) Senja.

3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya siswa kelas X MA Ma’arif Udanawu Blitar masih kesulitan untuk menulis puisi, namun siswa mampu menciptakan sebuah puisi yang mengandung makna konotasi dan denotasi, meskipun mereka belum memahami makna-makna tersebut. Jadi, dari hasil penelitian tersebut, siswa perlu diajarkan terkait menulis puisi untuk memahami makna konotasi dan denotasi guna memperlengkap pemahaman tentang makna-makna dalam puisi yang mereka buat.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, peneliti menyampaikan saran dengan tujuan agar siswa dapat menambah wawasan mengenai makna konotasi dan denotasi dalam sebuah puisi. Berikut beberapa saran yang akan peneliti sampaikan.

1. Saran bagi Guru

Melalui penelitian ini, diharapkan guru dapat menambah pengetahuan berupa hal yang kecil namun penting bagi siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan memahami makna konotasi dan denotasi dalam menulis puisi.

2. Saran bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pemahaman terkait materi makna konotasi dan denotasi.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengkaji makna konotasi dan denotasi secara mendalam.